

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009 p.23).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa pertantara. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Karyawan Grapari Telkomsel Cabang Antasari Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data. Misal lewat orang atau lewat dokumen.. Data sekunder umumnya disusun dari suatu organisasi yang bersangkutan. Data sekunder antara lain dapat berupa buku atau berbagai bentuk terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu.

3.2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, menyusun dan mengolah dokumen-dokumen yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal yang mempunyai hubungan dengan penulisan penelitian tentang Kinerja Karyawan pada Grapari Telkomsel Cabang Antasari Bandar Lampung.
- b. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada Karyawan Grapari Telkomsel Cabang Antasari Bandar Lampung untuk dijawabnya.
- c. Skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independent dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1
Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2008, p.247)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2017,p.20) Kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran yang lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh Karyawan Grapari Telkomsel Cabang Antasari Bandar Lampung yang berjumlah 40 karyawan.

Tabel 3.2
Data Populasi

No	Nama Divisi	Jumlah
1	Keuangan	4
2	Human Capital Management	8
3	Planning & Transformation	6
4	Marketting	17
5	Customer Service	5
	Jumlah	40

3.3.2 Sampel

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2017, p.21) Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan pada Grapari Telkomsel Cabang Antasari Bandar Lampung yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari 4 karyawan divisi keuangan, 8 orang divisi human capital management, 6 orang karyawan planning and transformation, 17 orang marketting dan 5 customer service.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Amirullah (2015, p.178) Identifikasi variabel diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep menjadi lebih jelas. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Organizational Citizenship Behavior* (X1) dan Budaya Organisasi (X2).
- b. Variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Defenisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (Variabel) menurut Amirullah (2015, p.181) .Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagi berikut :

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran
<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (X1)	Organ dalam Lisa E Baranik (2015,p.626) mendefinisikan <i>OCB are performance behaviors not found in employee's formal job descriptions that support the organization's social and psychological environment.</i>	Kesadaran dalam diri Karyawan Grapari untuk melakukan sesuatu pekerjaan, baik itu pekerjaan utamanya ataupun membantu orang karyawan lainnya dengan sikap yang cerdas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Altruism (perilaku membantu orang lain) 2. Conscientiousness (ketelitian dan kehati-hatian) 3. Sportsmanship (perilaku yang sportif) 4. Courtesy (menjaga hubungan baik) 5. Civic virtue (kebijaksanaan warga) 	Interval
Budaya Organisasi (X2)	Tierney dalam Hasan Raza dkk (2014,p.386) menyatakan bahwa <i>organizational culture replicates communal beliefs about "how things are completed around here" as demonstrated through symbols, language, signs, traditions, principles, beliefs and behavior.</i>	Keyakinan yang dipahami oleh Karyawan Grapari yang menjadikan dasar karyawan dalam melakukan sesuatu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aturan-aturan perilaku 2. Norma 3. Nilai – nilai dominan 4. Filosofi 5. Peraturan 6. Iklim Organisasi 	Interval
Kinerja Pegawai (Y)	Mangkunegara dalam Wiwik Sudarmayanti (2015,p.1955) mengemukakan Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas serta kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	pencapaian tugas pegawai dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja organisasi untk menunjukkan tingkat kinerja organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan 	Interval

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (X1), Budaya Organisasi (X2), dan variabel (Y) Kinerja Karyawan. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2014, p.192), Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada Karyawan Grapari Cabang Antasari Bandar Lampung. Dalam uji ini sampel yang dipakai pegawai. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid.
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 23*).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2014, p.192) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 4 responden. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 24 (*Statistical Program and Service Solution*).

Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item

k = Banyaknya soal

σ_t^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 3.4

Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009, p.203)

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho: model regresi berbentuk linier.
Ha: model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS
(*Statistical Program and Service Solution seri 24*).

3.8 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2015, p.121) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk rumusan masalah.

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (X1), Budaya Organisasi (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Karyawan
X1	= <i>Organizational Citizenship Behavior</i>
X2	= Budaya Organisasi
a	= Konstanta
e _t	= Error Term
b ₁ , b ₂	= Koefisien regresi

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

1. Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : *Organizational Citizenship Behavior* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Grapari Telkomsel Cabang Antasari Bandar Lampung.

Ha : *Organizational Citizenship Behavior* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Grapari Telkomsel Cabang Antasari Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- c. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

2. Pengaruh Budaya Organisasi (X₂) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Budaya Organisasi (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Grapari Telkomsel Cabang Antasari Bandar Lampung.

Ha : Budaya Organisasi (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Grapari Telkomsel Cabang Antasari Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

3.9.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Uji F : Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (X1) dan Budaya Organisasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : *Organizational Citizenship Behavior* (X1) dan Budaya Organisasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Grapari Telkomsel Cabang Antasari Bandar Lampung.

Ha : *Organizational Citizenship Behavior* (X1) dan Budaya Organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Grapari Telkomsel Cabang Antasari Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima Ha ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k-1$ dan $db_2 = n-k$.
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
 - b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.